

**Kajian Nilai Keislaman Novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya*
Karya Hadis Mevlana dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas
XII SMA**

Oleh: Siti Masruroh, Bagya, Faizah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Jl. KH. Ahmad Dahlan 6 Purworejo
sitimasruroh977@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik, (2) kebahasaan, (3) nilai keislaman dalam novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana dan (4) rencana pelaksanaan pembelajaran nilai keislaman di kelas XII SMA. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah nilai keislaman pada novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana dan rencana pelaksanaan pembelajarannya pada Siswa kelas XII di SMA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, teknik baca, dan teknik catat. Analisis data dilakukan dengan analisis isi. Dari hasil penelitian ini disimpulkan: (1) unsur intrinsik novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana, meliputi: (a) tema: keteguhan iman dan keyakinan sepenuh hati pada Allah Swt. (b) tokoh utama: Sofyan (religius, bijaksana, pandai, dan penyayang), tokoh tambahan: Kiara, Felix, Fritz, Olivia, Emak, Aini, Mario, Eva, Om Thimoty, Paman Daud, Tante Anna, Hezron, dan Paman Gamaliel, (c) alur campuran; (d) latar tempat: Kanada, Kuantan, Regina, Universitas of Saskatchewan, lobi apartemen, taman, masjid, apartemen, dan Murray Library; latar waktu: malam, subuh, pagi, jumat; latar sosial: dakwah, tolong menolong, dan tradisi; (e) amanat: teruslah berikhtiar dan bertawakal kepada Allah Swt.; (2) kebahasaan meliputi: ungkapan, majas personifikasi, peribahasa perumpamaan; (3) nilai keislaman novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana mencakup: (a) akidah meliputi: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul, iman kepada hari kiamat, iman kepada qada dan qadar; (b) akhlak meliputi; akhlak *mahmudah*, dan *madzmumah*; (c) syariah meliputi; menutup aurat, wudu, salat, doa, dan; (d) takwa meliputi; hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam; (4) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana di kelas XII SMA yang disesuaikan dengan KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan model pembelajaran *group investigation* yang dilakukan dengan tahap pendahuluan guru mengondisikan siswa, lalu pada tahap inti guru mengelompokkan siswa untuk berdiskusi, dan tahap penutup guru merefleksi kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: nilai keislaman, novel, rencana pelaksanaan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat dari hasil imajinasi

pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial disekitarnya. Karya imajinasi tersebut dituangkan dalam bentuk tulisan yang terlahir dari ide dan kreatifitas dari pengarang. Kreatifitas berarti kemampuan untuk mencipta. Pengarang menyalurkan kreatifitasnya dengan menulis secara kreatif. Sukirno (2016: 3) menjelaskan bahwa menulis kreatif adalah aktivitas menuangkan gagasan secara tertulis atau melahirkan daya cipta berdasarkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan dalam teks. Karya sastra tidak hanya memberikan hiburan atau keindahan saja terhadap pembacanya, tetapi juga dapat memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya, yakni berupa nilai-nilai sastra, seperti nilai pendidikan, moral, sosial dan religius.

Salah satu bentuk karya sastra yang populer adalah novel. Novel adalah salah satu prosa fiksi yang mampu menghadirkan perkembangan satu karakter, situasi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter, dan berbagai peristiwa ruwet yang terjadi beberapa tahun silam secara lebih mendetil (Stanton, 2012: 90). Novel mengandung konflik-konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup para pelakunya.

Melalui novel yang di dalamnya terdapat nilai-nilai keislaman, pembaca dapat memperoleh manfaatnya untuk menerapkan hidup yang berpatokan pada agama. Nilai keislaman merupakan satu sistem akidah, syariah, akhlak, dan takwa yang mengatur hidup dan kehidupan manusia dalam berbagai hubungan (Ali, 2018: 51). Nilai keislaman adalah nilai-nilai yang diturunkan dan diridhai Allah Swt., untuk manusia (Ilyas, 2009: 49). Nilai keislaman tidak hanya pada manusia dengan Tuhannya (*vertikal*) tetapi juga hubungan manusia dengan manusia dalam masyarakat, termasuk dirinya sendiri dan hubungan manusia dengan lingkungan hidupnya (*horizontal*) tata hubungan ini disebut dengan *hablumminallâh wahablum minannâs* (Ali, 2018: 37).

Nilai keislaman secara konkret di dalam penelitian ini yang menjadi persoalan pokok, yaitu nilai ketakwaan manusia terhadap Allah dan syariah atau ibadah. Nilai ketaatan manusia terhadap sesama manusia. Kedua hal ini merupakan bentuk dari religiusitas langsung. Dapat dikatakan religius langsung karena berhubungan erat dengan bagaimana suatu nilai ketakwaan manusia

terhadap Tuhan, terhadap sesama manusia, termasuk di dalamnya bagaimana sikap dan tindakan yang dilakukan terhadap-Nya. Oleh karena itu, sastra dapat mempengaruhi sikap dan tingkah laku para pembacanya untuk bersikap religius (Nurgiyantoro, 2013: 446).

Penulis memilih novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana sebagai bahan ajar membaca di kelas XII SMA karena novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana memiliki nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai keislaman yang layak untuk dibaca oleh peserta didik. Selain itu, novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana dapat dijadikan bahan ajar pada pembelajaran membaca di kelas XII SMA pada KD. 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan pada novel atau novelet. Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah unsur intrinsik pada novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana, (2) Bagaimanakah kebahasaan pada novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana, (3) Bagaimanakah nilai keislaman dalam novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana, (4) Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajarannya pada novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana di kelas XII SMA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik pada novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana, (2) kebahasaan pada novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana, (3) nilai keislaman yang terdapat pada novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana, dan (4) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana di kelas XII SMA.

Penelitian menggunakan nilai religius telah banyak dilakukan oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Purworejo. Beberapa hasil penelitian yang relevan berhubungan dengan topik penelitian yang penulis lakukan, antara lain.

Fatmawati, Eka, Sukirno, Bagiya (2017) dalam jurnal *Surya Bahtera* volume 5 nomor 45 yang berjudul “Analisis Nilai Religius Novel *Bait-bait Multazam* Karya Abidah El Khalieqy dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di

Kelas XII SMA”. Dalam penelitian tersebut Fatmawati, Sukirno, Bagiya mendeskripsikan (1) unsur intrinsik berupa tema dan fakta cerita, (2) nilai religius novel *Bait-bait Multazam* Karya Abidah El Khalieqy, (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Bait-bait Multazam* Karya Abidah El Khalieqy di Kelas XII SMA.

Penelitian Fatmawati, Sukirno, Bagiya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis. Persamaannya, yaitu sama-sama menganalisis nilai religius pada novel, sedangkan perbedaan dengan penulis yaitu objek novel yang digunakan, dan aspek penelitian. Fatmawati, Sukirno, Bagiya menggunakan novel *Bait-Bait Multazam* karya Abidah El Khalieqy sebagai objek penelitian sedangkan penulis menggunakan novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana sebagai objek penelitian. Selain itu, aspek penelitian nilai religius yang digunakan Fatmawati, Sukirno, Bagiya menggunakan teori Yunahar Ilyas yaitu akhlak dan akidah Islam, sedangkan peneliti menggunakan teori Mohammad Daud Ali yang mencakup empat aspek yaitu akidah, akhlak dan syariah, serta takwa.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Suherni, Khabib Sholeh, Umi Faizah (2016) dalam jurnal *Surya Bahtera* volume 5 nomor 45 yang berjudul “Nilai Religius Novel *Jangan Buang Ibu Nak* Karya Wahyu Derapriyangga dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA” Pembahasan dalam penelitian tersebut mengenai nilai-nilai religius pada novel *Jangan Buang Ibu Nak* Karya Wahyu Derapriyangga yang mencakup aspek (1) hubungan manusia dengan Tuhan, (2) hubungan manusia dengan manusia, (3) hubungan manusia dengan diri sendiri, dan (4) hubungan manusia dengan alam sekitar.

Penelitian yang dilakukan oleh Suherni, Sholeh, Faizah memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulis. Persamaannya adalah mengenai objek penelitiannya, yaitu sama-sama menganalisis sebuah novel dengan teori nilai religius pada siswa kelas XII SMA. Perbedaannya yaitu pada konsep skenario pembelajarannya di kelas XI SMA sedangkan penulis menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas XII SMA sebagai konsep pembelajaran dalam penelitian.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Murtanita Wiji

Prasetyani, Sukirno, Umi Faizah (2017) dalam jurnal *Surya Bahtera* volume 5 nomor 49 yang berjudul “Nilai Religius Novel *Kanvas* Karya Bintang Purwanda dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XII SMA”. Dalam penelitian tersebut Prasetyani, Sukirno, Faizah mendiskripsikan (1) struktur dan kaidah teks novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda, (2) unsur intrinsik novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda, (3) nilai religius novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda; dan (4) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda di kelas XII SMA.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyani, Sukirno, Faizah memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis. Persamaannya adalah mengenai objek penelitiannya, yaitu sama-sama menganalisis sebuah novel di kelas XII SMA. Perbedaannya, yaitu dalam penelitian Prasetyani, Sukirno, Faizah menganalisis nilai religius novel *Kanvas*, sedangkan penulis menganalisis nilai- nilai keislaman dan kebahasaan teks novel. Perbedaan lainnya, yaitu pada bagian subjek penelitian. Prasetyani, Sukirno, Faizah mengambil subjek novel *Kanvas* Karya Bintang Purwanda, sedangkan penulis mengambil subjek novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana. Perbedaan selanjutnya pada fokus penelitian. Dalam penelitian Prasetyani, Sukirno, Faizah fokus penelitiannya menganalisis struktur dan kaidah teks novel *Kanvas* karya Bintang Purwanda serta unsur intrinsik dalam novel tersebut, sedangkan dalam penelitian ini penulis selain menganalisis unsur intrinsik juga menganalisis kebahasaan pada novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah unsur intrinsik, kebahasaan, dan nilai keislaman novel *Ketika Embu Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana. Fokus penelitian ini adalah unsur intrinsik, nilai-nilai keislaman yang meliputi: akidah, akhlak, syari’at, dan takwa dan ruang lingkupnya (hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia lingkungan hidup), dan rencana

pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA. Sumber data primer, yaitu novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan kartu pencatat data. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik pustaka (Sugiyono, 2015: 398). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *content analysis* (analisis isi) (Endraswara, 2013: 161) Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam melakukan teknik analisis isi adalah sebagai berikut: (1) menganalisis data berupa unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana, (2) menganalisis nilai keislaman meliputi akidah, akhlak, syariat, dan takwa yang terdapat dalam novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana, (3) menyusun hasil analisis. Susunan hasil analisis data terdiri atas: (a) penyajian, dan pembahasan data, dan (b) penyimpulan data penelitian. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik penyajian informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan kajian nilai keislaman pada novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana, sebagai berikut ini.

1. Unsur Intrinsik Novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* Karya Hadis Mevlana

Unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana terdiri dari enam unsur, yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. (a) tema dalam novel ini adalah keteguhan iman dan keyakinan sepenuh hati pada Allah Swt. (b) tokoh utamanya, yaitu Sofyan memiliki sifat yang religius, bijaksana, pandai, dan penyayang) dan tokoh tambahan dalam novel ini, yaitu Kiara memiliki sifat pandai, dan lemah lembut, Felix memiliki sifat religius, periang, dan toleran, Fritz memiliki sifat pemaarah, Olivia memiliki sifat pemaarah, Zahra memiliki sifat arif, Emak memiliki sifat bijak dan penyayang, Aini memiliki sifat penyayang, dan pandai, Mario memiliki sifat baik, Eva memiliki sifat cinta damai, Om Thimoty memiliki sifat penyabar, dan

toleran, Paman Daud memiliki sifat demokratis, Tante Anna memiliki sifat penyabar, Hezron memiliki sifat pemaarah, dan Paman Gamaliel memiliki sifat cinta damai, (c) alur novel ini menggunakan alur campuran. Alur menurut urutan peristiwanya terdapat tahapan, penyituasian, pemunculan konflik, peningkatan konflik, klimkas, dan penyelesaian. (d) latar novel ini terdiri latar: 1) Latar tempat: Kanada, Kuantan, Regina, Universitas of Saskatchewan, lobi apartemen, taman, masjid, apartemen, dan Murray library; 2) Latar waktu: malam hari, bakda subuh, pagi hari, dan hari jumat; 3) Latar sosial: dakwah, tolong-menolong, dan tradisi. (e) sudut pandang dalam novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana, yaitu orang pertama pelaku utama. Pengarang hanya berlaku sebagai pengamat saja terhadap tokoh-tokoh “dia” yang bukan dirinya. (f) amanat yang terdapat dalam novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana, yaitu teruslah berikhtiar dan bertawakal kepada Allah Swt.;

2. Kebahasaan dalam Novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* Karya Hadis Mevlana

Kebahasaan yang terdapat dalam novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana meliputi: (a) ungkapan; (b) majas: personifikasi; (c) peribahasa: perumpamaan.

3. Nilai-nilai Keislaman dalam Novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* Karya Hadis Mevlana

Nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana nilai-nilai keislaman meliputi: (1) akidah, meliputi: iman kepada Allah Swt., iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul, iman kepada hari kiamat, iman kepada qada dan qadar; (2) akhlak, meliputi: akhlak baik; (3) syariah, meliputi: menutup aurat, wudu, salat, doa, dan dzikir; (4) takwa, meliputi: hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam.

4. Rencana Pelaksanaan dan Pembelajaran Novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* Karya Hadis Mevlana

Rencana pelaksanaan pembelajaran unsur intrinsik, nilai keislaman dalam novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana, dan kebahasaan di kelas XII SMA dilaksanakan dengan metode *group investigation* di kelas XII SMA dengan KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel terdiri dari: (a) guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, kemudian menugaskan siswa untuk membaca dan menganalisis novel, (b) guru menugaskan siswa untuk menganalisis dan mengidentifikasi nilai keislaman dan kebahasaan yang terdapat dalam novel yang kemudian pada pertemuan berikutnya akan dipresentasikan di depan kelas, (c) pertemuan berikutnya siswa bersama kelompoknya masing-masing mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas yang nantinya akan direspon dengan bertanya jawab dengan kelompok lain. Pada akhir pembelajaran, guru mengadakan evaluasi atau penilaian yang mencakup pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya. Simpulan penelitian ini sebagai berikut. Unsur intrinsik novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana meliputi: tema, tokoh, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Kebahasaan pada novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana mencakup: ungkapan, majas personifikasi, peribahasa perumpamaan. Nilai-nilai keislaman dalam novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana mencakup: (a) akidah meliputi: iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Rasul, iman kepada hari kiamat, iman kepada qada dan qadar; (b) akhlak meliputi; akhlak *mahmudah*, dan *madzmumah*; (c) syariah meliputi; menutup aurat, wudu, salat, doa, dan; (d) takwa meliputi; hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Ketika Embun Merindukan Cahaya* karya Hadis Mevlana di kelas XII SMA yang terdapat pada KD 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel. Pembelajaran ini dilaksanakan dengan

model pembelajaran *group investigation* yang dilakukan dengan tahap pendahuluan guru mengondisikan siswa, lalu pada tahap inti guru mengelompokkan siswa untuk berdiskusi, dalam tahap penutup guru merefleksikan kegiatan pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, guru mengadakan evaluasi atau penilaian yang mencakup pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. 2018. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta. CAPS (Center for Academic Publishing Service)
- Fatmawati, Eka, Sukirno, Bagiya. 2017. "Analisis Nilai Religius Novel *Bait-bait Multazam* Karya Abidah El Khalieqy dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XII SMA". *Jurnal Surya Bahtera volume 5 nomor 45 tahun 2017*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Ilyas, Yunahar. 2009. *Cakrawala Al-Qur'an*. c Itqan Publishing.
- Murtanita Wiji Prasetyani, Sukirno, Umi Faizah 2017. "Nilai Religius Novel *Kanvas* Karya Bintang Purwanda dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XII SMA". *Jurnal Surya Bahtera volume 5 nomor 49 tahun 2017*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Dadjah Mada University Press.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suherni, Khabib Sholeh, Umi Faizah 2016. "Nilai Religius Novel *Jangan Buang Ibu Nak* Karya Wahyu Derapriyanga dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA". *Jurnal Surya Bahtera volume 5 nomor 45 tahun 2016*. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Yogyakarta: Rineka Cipta.